

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan yang cross-sectional. Pada Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian tanpa menguji hubungan antar variabel (Wahyudi, 2022). Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 1–3 tahun di RT 10 dan RT 11 Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Hasil pengukuran kemudian dikelompokkan ke dalam kategori sesuai, meragukan, dan penyimpangan berdasarkan pedoman interpretasi KPSP.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi (Dawis et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun sebanyak 60.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh anggota populasi yang dipilih sebagai responden penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi (Subhaktiyasa, 2024). Pada penelitian ini, jumlah populasi hanya 60 anak, sehingga semua populasi dijadikan

sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 anak usia 1–3 tahun.

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian apabila jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Penggunaan teknik total sampling pada penelitian ini bertujuan agar seluruh anak usia 1–3 tahun di RT 10 dan RT 11 Desa Sambibulu dapat terwakili, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran perkembangan motorik kasar secara menyeluruh pada wilayah penelitian.

3.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan proses yang menentukan variabel yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dan memiliki nilai atau karakteristik yang dapat diamati maupun diukur (Notoatmodjo, 2023). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu perkembangan motorik kasar pada anak usia 1–3 tahun di RT 10 dan RT 11 Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo

3.3.2. Definisi Operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional Gambaran Perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Rt 10 dan Rt 11 Desa Sambibulu Taman Sidoarjo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Perkembangan motorik kasar pada anak usia 1–3 tahun	Kemampuan anak usia 1–3 tahun dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar sesuai tahap perkembangannya, yang diukur menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).	Kemampuan anak melakukan : 1. Berdiri tanpa bantuan. 2. Berjalan sesuai tahap usia. 3. Berlari. 4. Menjaga keseimbangan tubuh. 5. Naik dan turun tangga. 6. Melompat. 7. Menendang bola. 8. Melakukan gerakan koordinasi otot-otot besar sesuai usia.	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Ordinal	1. Skor 9–10 : Sesuai 2. Skor 7–8 : Meragukan 3. Skor ≤ 6 : Penyimpanan

3.4. Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai alat skrining perkembangan anak. KPSP digunakan untuk menilai perkembangan anak sesuai kelompok usia, yaitu 1-3 Tahun. Setiap formulir KPSP terdiri atas 10 pertanyaan yang disesuaikan dengan usia anak dan mencakup aspek perkembangan, termasuk motorik kasar. Setiap jawaban "Ya" diberi skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" diberi skor 0. Hasil penilaian dikategorikan menjadi Sesuai (skor 9–10), Meragukan (skor 7–8), dan Penyimpangan (skor ≤ 6) berdasarkan pedoman KPSP.

3.4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan di RT 10 dan RT 11 Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2026.

3.4.3. Prosedur Penelitian

1. Penelitian diawali dengan penentuan judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing sebagai dasar penyusunan proposal penelitian.
2. Selesai memperoleh persetujuan/acc dari dosen pembimbing skripsi, peneliti akan mengajukan surat permohonan izin dari institusi pendidikan kepada pihak yang berwenang.
3. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Desa Sambibulu, Ketua RT 10 dan RT 11 dan kader Posyandu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian

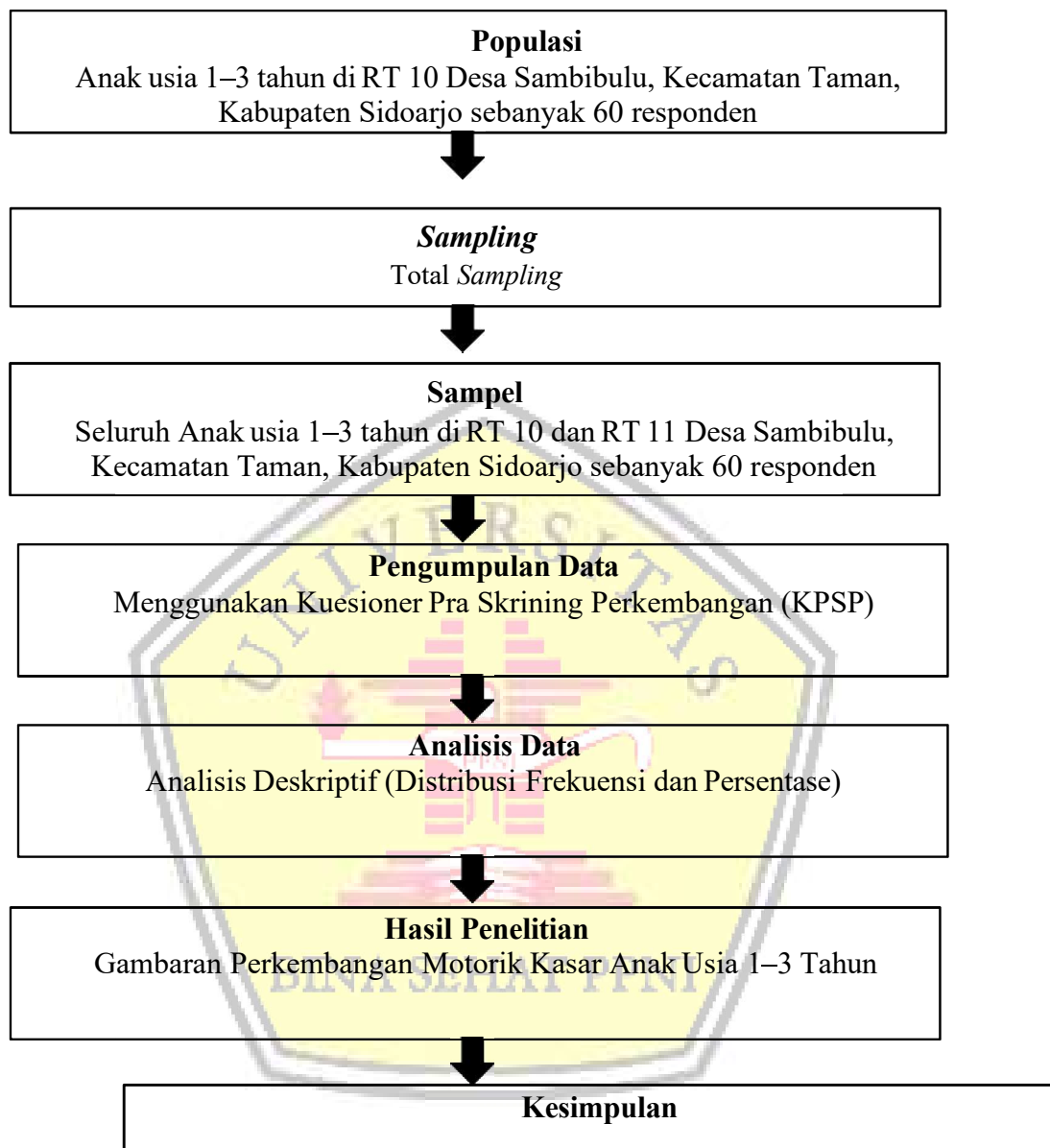
4. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data awal mengenai jumlah anak usia 1–3 tahun di RT 10 dan RT 11 Desa Sambibulu serta memastikan kesesuaian lokasi penelitian.
5. Peneliti menyusun proposal penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan dan melakukan seminar proposal sesuai ketentuan institusi.
6. Setelah proposal disetujui dan memperoleh izin penelitian, peneliti menetapkan populasi dan sampel penelitian. Jumlah populasi sebanyak 60 anak usia 1–3 tahun dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling.
7. Peneliti berkoordinasi dengan kader Posyandu dan orang tua responden mengenai waktu pelaksanaan penelitian.
8. saat pengumpulan data, peneliti memperkenalkan diri, peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta kerahasiaan data penelitian kepada orang tua atau wali responden.
9. Peneliti meminta kesediaan orang tua atau wali untuk menjadi responden dengan memberikan dan menjelaskan lembar informed consent. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut.
10. Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden melalui lembar identitas, kemudian melakukan penilaian perkembangan motorik kasar anak menggunakan Kuesioner

Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan kelompok usia anak.

11. Setelah semua data pada terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dengan metode secara deskriptif.
12. Dari Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan table persentase, kemudian diinterpretasikan serta disusun menjadi kesimpulan penelitian.
13. Setelah seluruh proses penelitian selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden, kader Posyandu, Ketua RT, dan pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian.



3.4.4. Kerangka kerja



Gambar 4.1 Kerangka gambaran perkembangan motorik kasar pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sambibubulu Taman, Sidoarjo.

3.5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab tujuan penelitian. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis univariat karena hanya memiliki satu variabel, yaitu perkembangan motorik kasar pada anak usia 1–3 tahun.

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase perkembangan motorik kasar berdasarkan hasil pengukuran menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan kategori sesuai, meragukan, dan penyimpangan.

3.6. Etika Penelitian

3.6.1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden kepada orang tua atau wali anak. Orang tua atau wali yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

3.6.2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Setiap

responden hanya diberikan kode atau nomor sehingga identitasnya tetap terlindungi

3.6.3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil penelitian disajikan secara umum tanpa mengungkap identitas responden.

3.7. Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), sehingga jawaban yang di berikan responden sangat di pengaruhi oleh kejujuran, pemahaman, kondisi psikologis dan persepsi masing masing responden. Kondisi tersebut memungkinkan bias dalam pengisian kuisioner.
2. jumlah anak umur 1-3 tahun di desa sambibulu relatif terbatas, sehingga untuk memenuhi jumlah sample penelitian diperlukan lokasi penelitian, oleh karena itu penelitian di laksanakan 2 lokasi yaitu rt 10 dan rt 11 di desa sambibulu dengan sample sebanyak 60 responden.